

## Analisis Jurnal Elektronik Bidang Lingkungan Terakreditasi Tahun 2020 pada SINTA

Rochani Nani Rahayu \*) dan Sensusiyati \*)  
\*) Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI

E-mail : nanipdii@yahoo.com

Disubmit : 17 Mei 2021 | Direview: 8 Juli 2021 | Diterima: 21 September 2021

### ABSTRACT

*Environmental problems are seen in the news. Scientific studies related to environmental problems are important in providing recommendations for solutions to environmental problems. The analysis of accredited electronic journals in the environmental field is carried out by descriptive methods, using data sources downloaded from <http://issn.lipi.go.id/> and from <http://sinta.ristekbrin.go.id/> with the aim of knowing: 1) Journal title and journal accreditation status; 2) Issuer; 3) Frequency of issue; 4) City of rise; 5) Journal citations. Furthermore the data is presented in tabular form for further analysis and conclusion drawing. The results of the study are known as many as 40 journal titles have been accredited with the level of SINTA 2 (22.50%), SINTA 3 (30%), SINTA 4 (27.50%), SINTA 5 (8%). Journal publishers are 27 state universities (67.50%), private universities 4 titles, (10%), state Islamic universities 1 (2.50%), public polytechnics 5 (12.50%), ministries 1 (2, 50%) and research institute 1 (2.50%) there is one professional association. (Asosiasi Pembina Hukum Lingkungan Indonesia). It is known that the frequency of publication of the journal is twice a year as many as 27 titles (67.50%), three times a year amounting to 9 (22, 50%), and four times a year 4 (10.00%). Bandung, Semarang, Jakarta, and Yogyakarta are the most published cities, each with 4 titles. There are three major journals which are widely cited, namely *Enviroscientae: Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (1,233 times), *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* (1,294 times), and *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (1,196 times). Research conclusions show that in Indonesia there are no accredited electronic journals at the SINTA level 1. Most publishers are state universities, and the *Enviroscientae : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, published by the Bogor Institute of Agriculture, is the most cited journal (1,233 times).*

**Keywords :** *Environmental Journal Citation; Environmental Journal Accreditation, Environmental Journal Publisher*

### ABSTRAK

Masalah lingkungan terlihat di berita-berita. Kajian ilmiah terkait masalah lingkungan menjadi penting nilainya untuk memberikan rekomendasi solusi atas permasalahan lingkungan. Analisis jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi dilakukan dengan **metode** deskriptif, menggunakan sumber data yang diunduh dari <http://issn.lipi.go.id/> dan dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/> dengan **tujuan** untuk mengetahui: 1) Judul jurnal dan status akreditasi jurnal; 2) Penerbit ; 3) Frekuensi terbit; 4) Kota terbit; 5) Sitasi jurnal. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. **Hasil** penelitian adalah diketahui sebanyak 40 judul jurnal sudah terakreditasi dengan level SINTA 2 (22,50%), SINTA 3 (30%), SINTA 4 (27,50%), SINTA 5 (8%). Penerbit jurnal adalah universitas negeri 27 judul (67,50%), universitas swasta 4 judul, (10%), universitas islam negeri 1 (2,50%), politeknik negeri 5 (12,50%), kementerian 1 (2,50%) dan lembaga riset 1 (2,50%) terdapat satu asosiasi profesi yaitu Asosiasi Pembina Hukum Lingkungan Indonesia .Diketahui frekuensi terbit jurnal adalah dua kali setahun sebanyak 27 judul (67,50%),tiga kali setahun berjumlah 9 (22,50%), dan empat kali setahun sebanyak 4 (10,00%). Bandung, Semarang, Jakarta, dan Yogyakarta adalah kota terbit terbanyak yaitu masing -masing 4 judul. Terdapat tiga besar jurnal yang banyak disitir yaitu *Enviroscientae : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (1.233 kali), *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* (1.294 kali), *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (1.196 kali). **Kesimpulan** penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia tidak dijumpai jurnal elektronik bidang lingkungan yang terakreditasi pada level SINTA 1.Penerbit terbanyak adalah universitas negeri, dan *Enviroscientae : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, yang diterbitkan oleh Institut Pertanian Bogor, adalah jurnal yang paling banyak disitir (1.233 kali).

**Kata kunci :** Sitasi Jurnal lingkungan, Akreditasi Jurnal Lingkungan, Penerbit Jurnal Internasional

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini di Indonesia banyak kejadian yang dikategorikan musibah terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Informasi tersebut bahkan dapat diperoleh dengan mudah dari berita yang dimuat di berbagai media massa, dan berikut ini adalah diantaranya.

Tabel 1. Beberapa musibah lingkungan di Indonesia tahun 2020

Musibah	Lokasi	Dampak	Sumber
Banjir	Kabupaten Bandung meliputi Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Baleendah, dan Kecamatan Bojongsoang, terdampak banjir akibat hujan deras yang berimbas naiknya permukaan Sungai Citarum di kawasan tersebut.	BPBD mencatat, kejadian banjir sejak dua pekan terakhir berdampak pada 98.747 jiwa. Sedangkan sedangkan 3.127 jiwa mengungsi. Sementara total rumah terdampak banjir selama dua pekan terakhir berjumlah 26.531 unit	Simbolon, Huyogo. (2020). Banjir kembali terjang Kabupaten Bandung, BPBD dirikan dapur umum di pengungsian. <i>Liputan 06 .com</i> .06 April 2020, 02;30 WIB.
Banjir bandang	Daerah Guguak Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Sumatera Barat.	Sebanyak 2 rumah warga rusak berat dan beberapa rumah tertimbun material. Korban jiwa, dua orang meninggal dunia karena tertimbun longsor dalam kejadian itu	Novia Harlina, N (2020). Tragedi Banjir Bandang Tanah Datar Telan Korban Jiwa, 2 Orang Meninggal Dunia. <i>Liputan 06 .com</i> .05 April 2020, 17:58 WIB., diakses 17 April 2020
Banjir Bandang	Nagari Sitalang kecamatan IV Nagari Kabupaten Agam Sumatera Barat	Rusak 9 rumah, 1 jembatan dan 1 sekolah rusak.	Rahmadani (2020). Banjir Bandang Terjang Agam, Satu Jembatan Putus <i>Kompas.com</i> - 13/03/2020, 06:23 WIB. Diakses 17 April 2020
Pencemaran lingkungan hidup	DAS Citarum	DAS Citarum tercemar limbah dari PT How Are You Indonesia (HAYI)	Deny, S. (2020) 27 Feb 2020, 09:00 WIB Terbukti Cemari DAS Citarum, Perusahaan Ini Kena Denda Rp 12 Miliar. <a href="http://www.liputan6.com">www.liputan6.com</a> , diakses 17 April 2020
Pencemaran minyak	Perairan Belakangpadang. Provinsi Kepulauan Riau	Kerugian warga Pulau Belakangpadang meliputi, rumah, <i>boat</i> (kapal) jadi hitam, bau minyak. Alat tangkap nelayan pun tak	Anonim .(2020). Siapa Pembuang Minyak Hitam di Perairan Pulau Belakangpadang? <i>Liputan6.com</i>

		luput dari cemaran minyak, sehingga sangat mengganggu aktivitas nelayan.	18 Nov 2019, 13:00 WIB., diakses 17 April 2020
--	--	--	--

Berita - berita pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masalah lingkungan dan dampak yang diakibatkan olehnya sangat beragam. Hal tersebut tentu memerlukan berbagai cara untuk mengatasinya. Secara umum berbagai temuan dan inovasi baru dapat ditemukan dari berbagai jurnal ilmiah di bidang lingkungan. Berdasarkan hal tersebut ingin diketahui apakah di Indonesia sudah tersedia wadah berupa jurnal di bidang lingkungan yang sudah terakreditasi agar para akademisi, ilmuwan, peneliti maupun para pemerhati bidang lingkungan dapat menyumbangkan hasil – hasil pemikirannya, serta dapat disebarluaskan melalui publikasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui di tahun 2020:

- 1) Jumlah jurnal elektronik bidang lingkungan di Indonesia, beserta status akreditasi.
- 2) Frekuensi terbit jurnal elektronik bidang lingkungan yang sudah terakreditasi di Indonesia.
- 3) Penerbit jurnal elektronik di bidang lingkungan yang sudah terakreditasi di Indonesia.
- 4) Kota tempat diterbitkannya jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi.
- 5) Jumlah sitasi dari setiap jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Jurnal ilmiah

Serial adalah publikasi cetak atau non-cetak yang diterbitkan dalam beberapa bagian, biasanya berisi nomor edisi, tanggal penerbitan, atau keduanya. Serial diharapkan terus berlanjut tanpa batas. Serial termasuk majalah, buletin, surat kabar, laporan tahunan (seperti laporan, buku tahunan, dan direktori), jurnal, memoar, prosiding, transaksi masyarakat dan seri bernomor (ALA; 2020)

Publikasi yang diterbitkan dalam bagian-bagian yang berurutan dengan penandaan numerik atau kronologis, dan dimaksudkan untuk dilanjutkan tanpa batas waktu - misalnya, surat kabar, laporan tahunan, buku tahunan, majalah, jurnal, prosiding masyarakat, dan seri monograf. Serial dapat diperoleh dalam bentuk media cetak, mikrofris/mikrofilm, atau dalam format elektronik (MSVU, 2020).

Jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk terbitan berseri, yang memiliki fungsi tertentu di dunia ilmiah tidak peduli dalam format apa itu diterbitkan atau didistribusikan. Rowland (1997), Valauskas (1997) dan Whalley (1996) telah mengidentifikasi fungsi-fungsi jurnal yaitu : 1) Merupakan sarana komunikasi informasi akademik yang cepat, akurat, luas dan murah; 2) Melakukan lebih dari sekedar mentransfer informasi; 3) Menyediakan wahana untuk diskusi; 4) Melalui publikasi makalah dibuka untuk komentar dan kritik pada skala disiplin yang lebih luas ; 5) Penyebarluasan informasi; 6) Kontrol kualitas perlu dilakukan untuk menjaga supaya jurnal dapat menjadi sebuah jurnal berkualitas tinggi; 7) Preservasi sebagai bentuk pengarsipan, dan supaya arsip tersebut tetap dapat diakses.

Ashcroft & Langdon (1999) mendefinisikan jurnal elektronik sebagai 'jurnal, termasuk layanan pengindeksan dan pengabstrakan, yang disediakan dengan cara elektronik apa pun, mis. Internet, CDROM, meskipun tidak harus secara eksklusif dengan cara elektronik (Meadows (1997) mendukung pandangan bahwa jurnal elektronik tersedia dalam bentuk *online* dan dalam CD-ROM dengan kelebihan dan kekurangan masing -masing. Di sisi lain, ada pandangan jurnal elektronik menggunakan

teknologi Internet terkini untuk menyebarkan gagasan, yang selama berabad-abad lalu hanya tersedia dalam bentuk cetak.

Adapun keuntungan dari jurnal elektronik diantaranya adalah 1). Mudah diakses dari maupun pemustaka berada; 2) Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan informasi menjadi cepat; 3) Jurnal elektronik dapat diakses oleh *multiuser*; 4) Tidak ada hambatan secara fisik; 5) Biaya lebih murah dibandingkan dengan melanggan jurnal cetak bahkan banyak juga yang gratis 6) Penulis dan pembaca tidak semakin tidak berjarak (Ashcroft & Langdon; 1999; Rao 2001; dan Varian ;1998).

### Akreditasi Jurnal Ilmiah

Menurut Kementerian Riset dan Teknologi (2018), jurnal elektronik yang terbit di Indonesia masih mempunyai ciri -ciri sebagai berikut. Disebutkan bahwa :a) visibilitas dan aksesibilitas jurnal ilmiah masih kurang baik, hal ini disebabkan belum diterapkannya manajemen jurnal ilmiah secara (*online*); b) proses pengelolaan artikel belum menerapkan standar artikel ilmiah; c) mutu penerbitan jurnal ilmiah sebagian besar masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan pengendalian mutu jurnal ilmiah melalui proses telaah oleh mitra bestari dan pemaparan gaya selingkung belum konsisten; dan/atau substansi artikel belum baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan proses akreditasi jurnal ilmiah supaya kualitas dari jurnal ilmiah Indonesia tetap terjaga. Jurnal yang akan mengajukan akreditasi nantinya akan dinilai meliputi butir – butir seperti yang tertuang pada Tabel 2.

Tabel 2. Butir -butir penilaian untuk akreditasi jurnal ilmiah Indonesia

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Substansi
Penamaan jurnal	3	-
Kelembagaan penerbit	4	-
Penyuntingan dan manajemen jurnal	17	39
Substansi artikel	-	12
Gaya penulisan	-	-
Penampilan	8	-
Keberkalaan	6	-
Penyebarluasan	11	-

Sumber :Kemenristek; 2018

Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Nasional menentukan klasifikasi akreditasi Jurnal Ilmiah Indonesia dalam enam tingkatan dan disebut dengan SINTA 1 , sampai dengan SINTA 6 (Tabel3).

Tabel 3. Status dan peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah Indonesia

Status akreditasi	Nilai
Terakreditasi peringkat 1 (SINTA1)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi peringkat 2 (SINTA 2)	$70 \leq n < 85$

Terakreditasi peringkat 3 (SINTA 3)	$60 \leq n < 70$
Terakreditasi peringkat 4 (SINTA 4)	$50 \leq n < 60$
Terakreditasi peringkat 5 (SINTA 5)	$40 \leq n < 50$
Terakreditasi peringkat 6 (SINTA 6)	$30 \leq n < 40$

## METODE

Penelitian dilakukan secara deskriptif, dengan sumber data yang diunduh dari situs <http://issn.lipi.go.id/> dan dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/>. Data yang terkumpul dikelompokkan ke dalam 1) Judul jurnal dan Status akreditasi jurnal; 2) Nama penerbit; 3) Kota terbit; 4) Sitasi jurnal. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel untuk dilakukan pembahasan secara deskriptif diteruskan dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang tersaji dalam tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Judul dan status jurnal elektronik bidang lingkungan di Indonesia

Berdasarkan Tabel 4 berikut ini dapat diketahui bahwa jurnal elektronik bidang lingkungan yang sudah terakreditasi berjumlah 39 judul, dengan perincian sebagai berikut. Jurnal dengan status akreditasi level SINTA 2 berjumlah 9 judul (13,08%), dilanjutkan dengan level SINTA 3 berjumlah 12 judul (30,77%), kemudian level SINTA 4 (S4) ditemukan sebanyak 10 judul (30,51%). Tidak dijumpai jurnal dengan status SINTA 1 dan SINTA 6.

Tabel 4. Judul jurnal elektronik bidang lingkungan yang terakreditasi

Judul	Status	Jumlah
Bina Hukum Lingkungan	SINTA 2	
Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)	SINTA 2	
Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan (Journal of chemical engineering and environment)	SINTA 2	
JLBG: Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi	SINTA 2	
Jurnal Wilayah dan Lingkungan	SINTA 2	
Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia	SINTA 2	
Jurnal Ilmu Lingkungan	SINTA 2	
Jurnal Teknologi Lingkungan	SINTA 2	
Jurnal Kesehatan Lingkungan	SINTA 2	
<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>22,50%</b>
Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan	SINTA 3	
Enviroscientiae : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	SINTA 3	
Jukung Jurnal Teknik Lingkungan	SINTA 3	
Ecotrophic : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)	SINTA 3	
Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan	SINTA 3	

Jurnal Teknik Kimia dan Lingkungan	SINTA 3	
BioLink (Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan)	SINTA 3	
Dampak : Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas	SINTA 3	
Dinamika Lingkungan Indonesia	SINTA 3	
Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan	SINTA 3	
Arsitektura : Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan	SINTA 3	
Jurnal Manusia dan Lingkungan	SINTA 3	
<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>30,00%</b>
Soil Rens: Jurnal Ilmiah Lingkungan Tanah Pertanian	SINTA 4	
RUANG: Jurnal Lingkungan Binaan (SPACE: Journal of the Built Environment)	SINTA 4	
Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan	SINTA 4	
Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan	SINTA 4	
Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan (JSTL)	SINTA 4	
Jurnal Kesehatan Lingkungan	SINTA 4	
Al-Ard : Jurnal Teknik Lingkungan	SINTA 4	
Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan	SINTA 4	
Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan	SINTA 4	
Jurnal Mineral, Energi dan Lingkungan	SINTA 4	
Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan	SINTA 4	
<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>27,50%</b>
Rekayasa Hijau : Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan	SINTA 5	
Jurnal Daur Lingkungan	SINTA 5	
Naturalis : Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	SINTA 5	
Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan	SINTA 5	
Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup	SINTA 5	
Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)	SINTA 5	
Buletin Keslingmas : Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat	SINTA 5	
Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan	SINTA 5	
<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>20,00%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Level SINTA 3 berada di urutan pertama dengan jumlah 30,00%, dan posisi ke dua adalah jurnal dengan akreditasi S5 (20,00%), posisi ke tiga adalah level SINTA 4 (27,50%), dan posisi ke empat adalah SINTA 2 yaitu sebesar 22,50%.

### 1. Frekuensi terbit jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi di Indonesia

Berdasarkan Tabel 5 berikut dapat diketahui bahwa frekuensi terbit jurnal setiap tahun terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dua kali, tiga kali dan empat kali.

Tabel 5. Frekuensi terbit jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi

Frekuensi terbit/tahun	Jumlah	Persentase (%)
Dua kali	27	67,50
Tiga kali	9	22,50
Empat kali	4	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sebanyak 27 judul jurnal (67,50%) terbit dengan frekuensi dua kali per tahun dan jumlah ini merupakan jumlah tertinggi. Adapun pada posisi ke dua adalah jurnal dengan frekuensi terbit sebanyak tiga kali yaitu sebanyak 9 judul (22,50%). Posisi terendah adalah jurnal yang terbit sebanyak empat kali dalam setahun yaitu sebanyak 4 judul (10,00%). Frekuensi terbit sebanyak dua kali per tahun disebabkan penelitian bidang lingkungan biasanya membutuhkan waktu relatif lama, sehingga artikel yang dihasilkan juga relatif membutuhkan waktu yang lebih lama.

### 2. Penerbit jurnal elektronik bidang lingkungan yang terakreditasi

Mencermati Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7 berikut dapat diketahui bahwa dari sebanyak 40 judul jurnal elektronik bidang lingkungan ditemukan sebanyak 30 institusi penerbit. Adapun institusi penerbit yang menerbitkan lebih dari satu judul jurnal berturut-turut adalah; Politeknik Kesehatan Kemenkes dan Universitas Diponegoro masing – masing sebanyak 4 terbitan (10,00%). Kementerian Kesehatan melalui Politeknik Kesehatan berada pada posisi pertama merupakan hal yang wajar, karena lingkungan dan kesehatan berhubungan erat. Berikutnya, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional dan Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Udayana masing - masing sebanyak 2 judul (5,00%).

Satu-satunya asosiasi yang menerbitkan jurnal elektronik bidang lingkungan adalah Asosiasi Pembina Hukum Lingkungan Indonesia. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi mewakili dari institusi riset di bawah Kementerian Riset dan Teknologi, dan Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral mengkhususkan diri pada bidang geologi dan kebencanaan.

Tabel 5. Penerbit jurnal elektronik bidang lingkungan yang terakreditasi

Penerbit	Jumlah	Persentase (%)
Asosiasi Pembina Hukum Lingkungan Indonesia	1	2,50
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	1	2,50
Institut Pertanian Bogor	1	2,50
Institut Teknologi Nasional Bandung	1	2,50
Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral	1	2,50
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan	4	10,00
Politeknik Negeri Malang	1	2,50
Universitas Airlangga	1	2,50

Universitas Andalas	1	2,50
Universitas Batanghari Jambi	1	2,50
Universitas Bengkulu	1	2,50
Universitas Brawijaya	1	2,50
Universitas Diponegoro	4	10,00
Universitas Gadjah Mada	1	2,50
Universitas Hasanudin	1	2,50
Universitas Islam Indonesia	1	2,50
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel **)	1	2,50
Universitas Lambung Mangkurat	2	5,00
Universitas Mataram	1	2,50
Universitas Medan Area *)	1	2,50
Universitas Mercu Buana *)	1	2,50
Universitas Muhamadiyah Palangkaraya*)	1	2,50
Universitas Negeri Jakarta	2	5,00
Universitas Padjajaran	1	2,50
Universitas Pembangunan Nasional	2	5,00
Universitas Riau	1	2,50
Universitas Sari Mutiara Medan*)	1	2,50
Universitas Sebelas Maret	1	2,50
Universitas Syiah Kuala	1	2,50
Universitas Udayana	2	5,00
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

\*) Universitas swasta; \*\*) Universitas Islam

Tabel 6. Penerbit berdasarkan institusi

<b>Penerbit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Universitas negeri	27	67,50
Universtas swasta	4	10,00
Universitas Islam Negeri	1	2,50
Politeknik negeri	5	12,50
Kementerian	1	2,50
Lembaga riset	1	2,50
Asosiasi	1	2,50
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>



Universitas negeri mendominasi dengan menerbitkan sebanyak 27 judul jurnal (67,50%), posisi ke dua adalah politeknik dengan jumlah terbitan sebanyak 5 judul (12,50%), pada posisi ke tiga adalah universitas swasta yaitu sebesar 4 judul (10,00%), posisi terakhir dipegang oleh Universitas Islam Negeri, kementerian, lembaga riset dan asosiasi masing – masing 1 judul (2,50%). Dengan demikian institusi pendidikan terbanyak menerbitkan jurnal elektronik bidang lingkungan yaitu sebanyak 37 judul (92,50%).

### 5. Kota tempat jurnal diterbitkan

Penerbit dari kota Bandung, Semarang, Jakarta, dan Yogyakarta berada pada posisi teratas dengan jumlah terbitan masing-masing sebanyak 4 judul jurnal (10,00). Adapun Banjarmasin dan Surabaya berada di posisi ke dua yaitu masing – masing sebanyak 3 judul (7,50%). Denpasar, Malang, Medan, masing – masing muncul dengan frekuensi 2 judul.

Tabel 7. Penerbit berdasarkan kota terbit

Kota terbit	Jumlah judul	Persentase (%)
Bandung	4	7,50
Banjarmasin	3	7,50
Bogor	1	2,50
Darussalam, Banda Aceh	1	2,50
Denpasar	2	5,00
Jakarta	4	10,00
Jambi	1	2,50
Kandang Limun	1	2,50
Makassar	1	2,50
Malang	2	5,00
Mataram	1	2,50
Medan	2	5,00
Menado	1	2,50
Padang	1	2,50
Palangka Raya	1	2,50
Pekanbaru	1	2,50
Semarang	4	12,50
Serpong	1	2,50
Surabaya	3	7,50
Surakarta	1	2,50
Yogyakarta	4	10,00
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

### 6. Sitasi setiap jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi bidang lingkungan

Sitiran merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa suatu jurnal sering dibaca dan digunakan sebagai referensi. Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa tiga besar jurnal yang paling banyak disitir berturut turut adalah *Enviroscientee* : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (1.233 kali), Jurnal Wilayah dan Lingkungan (1.294 kali), Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan (1.196 kali).

Jurnal Ilmiah Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan adalah jurnal yang diterbitkan oleh Institut Pertanian Bogor, dengan akreditasi SINTA 2. Terbit pertama kali pada tahun 2011 dengan frekuensi dua kali per tahun, namun sejak tahun 2017, terjadi perubahan frekuensi terbit menjadi tiga kali per tahun. Adapun Jurnal Wilayah dan Lingkungan merupakan terbitan dari Universitas Diponegoro dengan frekuensi terbit tiga kali dalam setahun, serta menduduki akreditasi peringkat SINTA 2.

Jurnal Sumberdaya dan Lingkungan merupakan jurnal terbitan Universitas Brawijaya sejak 2014, dengan frekuensi terbit sebanyak tiga kali dalam setahun, dengan menyanggah predikat akreditasi tingkat SINTA 5.

Tabel 8. Jumlah sitasi jurnal elektronik bidang lingkungan terakreditasi

Judul	Sitasi (kali)
Bina Hukum Lingkungan	20
Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)	1.017
Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan (Journal of chemical engineering and environment)	240
JLBG: Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi	619
Jurnal Wilayah dan Lingkungan	1.294
Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia	92
Jurnal Ilmu Lingkungan	15
Jurnal Teknologi Lingkungan	5
Jurnal Kesehatan Lingkungan	139
Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan	21
<i>Enviroscientee</i> : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	1.233
Jukung Jurnal Teknik Lingkungan	31
<i>Ecotrophic</i> : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)	94
Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan	619
Jurnal Teknik Kimia dan Lingkungan	47
BioLink (Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan)	10
Dampak : Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas	29
Dinamika Lingkungan Indonesia	20
Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan	287
Arsitektura : Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan	14
Jurnal Manusia dan Lingkungan	169

Soil Rens: Jurnal Ilmiah Lingkungan Tanah Pertanian	50
RUANG: Jurnal Lingkungan Binaan (SPACE: Journal of the Built Environment)	531
Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan	453
Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan	23
Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan (JSTL)	15
Jurnal Kesehatan Lingkungan	44
Al-Ard : Jurnal Teknik Lingkungan	443
Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan	5
Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan	133
Jurnal Mineral, Energi dan Lingkungan	332
Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan	6
Rekayasa Hijau : Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan	1.005
Jurnal Daur Lingkungan	22
Naturalis : Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	160
Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan	1.196
Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup	29
Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)	272
Buletin Keslingmas : Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat	42
Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan	178

Jika dicermati maka terdapat persamaan dari ke tiga jurnal tersebut yaitu tentang frekuensi terbit, sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Dibandingkan dengan jurnal berfrekuensi terbit dua kali dalam setahun, maka jumlah artikel jurnal yang diterbitkan dengan frekuensi tiga kali dalam setahun tentu lebih banyak. Dengan demikian potensi untuk disitir juga lebih banyak, dan dari ke tiga jurnal di atas diketahui bahwa jurnal dengan akreditasi level SINTA 2 lebih banyak disitir dibandingkan dengan jurnal dengan tingkat akreditasi lebih rendah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa sebanyak 40 judul jurnal elektronik bidang lingkungan diterbitkan di Indonesia, dengan akreditasi terbanyak pada level SINTA 3 (30,00 %), dan penerbit terbanyak adalah perguruan tinggi negeri. Bandung, Semarang, Jakarta, dan Yogyakarta merupakan kota terbit terbanyak yaitu masing-masing 4 judul. Frekuensi terbit terbanyak adalah dua kali per tahun. Diketahui jurnal yang banyak disitir adalah *Enviroscientiae : Jurnal Ilmiah Bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* (1.233 kali), yang diterbitkan oleh Institut Pertanian Bogor.

Hasil kajian ini dapat digunakan untuk penulis yang mengejar memasukkan tulisan di jurnal SINTA tertentu. Kajian lanjutan yang dapat dilakukan adalah meneliti secara kuantitatif dan kualitatif topik detil dari jurnal ilmiah yang masuk pada level SINTA tertentu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

American Library Association. (2020). *What's in a name? Presentation guidelines for*

- serial publications*. <http://www.ala.org/alcts/resources/collect/serials/whatsname>; diakses 16 April 2020.
- Anonim. (2020). *Siapa Pembuang Minyak Hitam di Perairan Pulau Belakangpadang?* Liputan6.com.18 Nov 2019, 13:00 WIB., diakses 17 April 2020
- Ashcroft, L. (2000). Win-win-win: can the evaluation and promotion of electronic journals bring benefits to library suppliers, information professionals and users? *Library Management*, 21(9):466-471. (12) (PDF) *Electronic scholarly journals as information sources*. Available from: <https://www.researchgate.net/>, diakses 16 April 2020..
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kementeriaan Riset dan Teknologi/Badan Riset Nasional. (2020) *SINTA-Science and Technology Index*. <http://sinta.ristekbrin.go.id/> , diakses 01 -10 April 2020.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020) *Daftar ISSN yang telah diterbitkan-ISSN online*. <http://issn.lipi.go.id/> dan Diakses 01-10 April 2020.
- Meadows, J. (1996). Opinion paper: surveying electronic journals. *Interlending and Document Supply*, 24(4):32-33.
- Mount Saint Vincent University (2020). *Serials: Selection and Review Criteria*. <https://www.msvu.ca/en/home/programsdepartments/library/about> diakses 16 April 2020.
- Naven, A.M. (2001). Electronic scholarly journals as information sources. *South African Journal Information Management*, 3(2):1-17. <https://www.researchgate.net>, diakses 16 April 2020.
- Novia Harlina, N (2020). *Tragedi Banjir Bandang Tanah Datar Telan Korban Jiwa, 2 Orang Meninggal Dunia*. Liputan 06 .com.05 April 2020, 17:58 WIB.
- Rahmadani (2020). *Banjir Bandang Terjang Agam, Satu Jembatan Putus*. Kompas.com - 13/03/2020, 06:23 WIB, diakses 17 April 2020.
- Rao, M.K. (2001). Scholarly communication and electronic journals: issues and prospects for academic and research libraries. *Library Review*, 50(4).
- Rowland, F. (1997). *Print journals: fit for the future?* *Ariadne*, 7(1-4 January). [Online]. Available WWW: <http://www.ariadne.ac.uk/issue7/fytton/intro.html>.
- Simbolon, H. (2020). *Banjir kembali terjang Kabupaten Bandung, BPBD dirikan dapur umum di pengungsian*. Liputan 06 .com.06 April 2020, 02:30 WIB.
- Valauskas, E.J. (1997). First Monday and the evolution of electronic journals. *The Journal of Electronic Publishing*, 31:1-8. [Online]. Available WWW: <http://www.press.umich.edu/jep/03-01/FirstMonday.html>.
- Varian, H.R. (1998). The future of electronic journals. *The Journal of Electronic Publishing*, 4(1). [Online]. Available WWW: <http://www.press.umich.edu/jep/04-01/varian.html>.
- Whalley, B. (1996). *Electronic journals, evolutionary niches*. *Ariadne*, 3(1-3 May). [Online]. Available WWW: <http://www.ariadne.ac.uk/issue3/ggg/intro.html>.